24 Jam Bisa Membaca Kitab

Ahmad Rafiudin Muhtam

بسم الله الرحمن الرحيم
رب يسر وأعن يا كريم
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن ولاه. أما بعد

Saya memberi judul buku ini **"24 Jam Bisa Membaca Kitab"** bukan "mahir", bukan "fasih", bukan "pakar". Kata **"bisa"** saya pilih dengan penuh kesadaran, karena inilah awalnya: **bisa** saja dulu, walau belum lancar. Bisa membaca satu baris tanpa harakat pun sudah prestasi besar bagi santri pemula.

Saya tahu, membaca kitab kuning bagi pemula seperti melihat huruf-huruf Arab berserakan tanpa petunjuk. Bingung mana awal kalimat, mana subjek, mana predikat. Saya pun pernah di sana. Tapi ketika duduk di kelas III MTs Diniyah di Dalwa, saya mendapat **empat rumus sederhana** dari wali kelas kami, Ustadz Hasan Bashri. Rumus itu saya catat, saya ulang-ulang, dan ternyata sangat membantu membuka jalan menuju kemampuan membaca kitab.

Kini saya ingin membagikan kembali rumus itu. Bukan karena saya sudah ahli, tapi karena saya tahu rasanya menjadi pemula yang kesulitan. Saya ingin rumus ini menjadi **tangga awal** bagi siapa saja yang ingin belajar, terutama di pondok-pondok pesantren yang masih kekurangan panduan praktis membaca kitab.

Saya juga membuka diri bagi siapa saja yang ingin **mengembangkan, menyempurnakan, atau menyebarluaskan** metode ini. Saya justru senang jika ilmu ini berkembang dan saya pun bisa ikut belajar dari pengembangan itu.

Mudah-mudahan buku kecil ini bisa jadi teman belajar yang ringan namun berarti. Tidak muluk-muluk. Asal bisa, sudah cukup. Karena dari "bisa" itulah lahir "terbiasa". Dan dari yang terbiasa, akan lahir santri-santri yang **mahir dan istiqamah** dalam membaca kitab.

Selamat belajar, semoga Allah mudahkan jalan kita semua.
Aamiin.

Pamekasan, 02/06/2025

Kenalan Dulu dengan Isim

Apa itu Isim?
Dalam bahasa Arab Isim adalah kata benda. Contohnya: kitab (buku), ustadz (guru), walad (anak laki-laki).

Dua Jenis Isim Penting:

1. Makrifat: kata benda yang sudah jelas. Biasanya memakai "al" (ال) di depan.

Contoh: الولَدُ (anak itu)

2. Nakirah: kata benda yang belum jelas. Biasanya tidak memakai "al" dan bertanwin.

Contoh: ولَدٌ (seorang anak)

Latihan:
Tentukan mana yang makrifat dan mana yang nakirah:

1. البيتُ → Makrifat

2. كتابٌ → Nakirah

3. هذا الولَدُ → Makrifat

4. معلمٌ → Nakirah

Empat Rumus Emas Nahwu Bagi Pemula

Rumus 1: Ada AL + Tidak Ada AL = Mubtada' dan Khabar

🧠 **Rumusnya:**

Jika dalam dua kata:

➤ Kata pertama **ada** "ال" (alif lam)

➤ Kata kedua **tidak ada** "ال"

Maka **kalimat itu susunannya: Mubtada' – Khabar**

📝 **Contoh 1:**

الولدُ ذكيٌّ

Artinya: *Anak laki-laki itu cerdas.*

- الولدُ= ada AL → **mubtada’** (subjek)
- ذكيٌّ= tidak ada AL → **khabar** (predikat)

💡 Ini kalimat lengkap! Dalam bahasa Arab: **Jumlah Ismiyyah (kalimat nominal)**.

📝 **Contoh 2:**

المدرسةُ كبيرةٌ

Artinya: *Sekolah itu besar.*

- المدرسةُ= ada AL → **mubtada’**
- كبيرةٌ= tidak ada AL → **khabar**
-

🧩 **Latihan Ringan – Ayo Tebak!**

Tentukan mana mubtada’, mana khabar:

1. البيتُ واسعٌ
2. الكتابُ مفيدٌ
3. الهواءُ نقيٌّ

Jawaban:

1. البيتُ= mubtada’, واسعٌ= khabar
2. الكتابُ= mubtada’, مفيدٌ= khabar
3. الهواءُ= mubtada’, نقيٌّ= khabar

Rumus 2: Sama-sama Ada AL = Sifat dan Maushuf

🧠 **Rumusnya:**

Jika dalam dua kata:

➤ Keduanya **sama-sama** ada ال **(AL)**

Maka kalimat itu adalah:
Maushuf – Sifat (Na’t)
➤ Artinya: “Benda + sifatnya”

📝 **Contoh 1:**

الولدُ الذكيُّ

Artinya: *Anak laki-laki yang cerdas*

- الولدُ= Maushuf (yang disifati)
- الذكيُّ= Sifatnya (na’t)

📌 Keduanya:

- Sama-sama pakai **AL**
- Sama-sama **jenisnya** (mudzakkar)
- Sama-sama **i’rab-nya** (dalam hal ini, *marfu’*)

📝 **Contoh 2:**

البيتُ الكبيرُ

Artinya: *Rumah yang besar*

- البيتُ= Maushuf
- الكبيرُ= Sifat (na’t)

🧩 **Latihan Ringan – Ayo Cocokkan!**

Tentukan mana maushuf, mana sifat:

1. الطالبُ المجتهدُ
2. السيارةُ الجديدةُ
3. الشارعُ الطويلُ

Jawaban:

1. الطالبُ= Maushuf, المجتهدُ= Sifat
2. السيارةُ= Maushuf, الجديدةُ= Sifat
3. الشارعُ= Maushuf, الطويلُ= Sifat

📌 **Tips Pemula:**

- Kalau dua kata **sama-sama AL** → itu **benda dan sifatnya**
- Harus cocok: **jenis, jumlah, dan harakat i'rabnya**

Rumus 3: Sama-sama Tidak Ada AL = Sifat dan Maushuf

🧠 **Rumusnya:**

Jika dalam dua kata:
➤ Keduanya **tidak ada alif lam (AL)**
Maka kalimat itu adalah:
Maushuf – Sifat (Na't)
➤ Artinya: "Benda + sifatnya" juga,
asal keduanya **cocok dalam jenis, jumlah, dan i'rab**

📝 **Contoh 1:**

ولدٌ ذكيٌّ

Artinya: *Seorang anak laki-laki yang cerdas*

- ولدٌ= Maushuf

- ذَكِيٌّ= Sifat

📌 Tidak ada AL, tapi:

- Sama-sama *nakirah* (umum, tanpa AL)
- Sama-sama *marfu'*
- Sama-sama *mudzakkar*

📝 **Contoh 2:**

بيتٌ كبيرٌ

Artinya: *Sebuah rumah yang besar*

- بيتٌ= Maushuf
- كبيرٌ= Sifat

📝 **Contoh 3:**

بنتٌ جميلةٌ

Artinya: *Seorang anak perempuan yang cantik*

- بنتٌ= Maushuf
- جميلةٌ= Sifat

🧩 **Latihan Ringan – Ayo Uji!**

Tentukan mana maushuf, mana sifat:

1. رجلٌ صالحٌ
2. كتابٌ مفيدٌ
3. طعامٌ طيبٌ

Jawaban:

1. رجلٌ= Maushuf, صالحٌ= Sifat
2. كتابٌ= Maushuf, مفيدٌ= Sifat
3. طعامٌ= Maushuf, طيبٌ= Sifat

📌 **Tips Pemula:**

- Sama-sama **tidak ada AL** = boleh jadi Sifat – Maushuf
- Harus cocok:
    - ✅ *Jenis* (mudzakkar/muannats)
    - ✅ *Jumlah* (tunggal/jamak)
    - ✅ *I'rab* (harakat akhir)

Rumus 4: Tanpa AL + Ada AL = Mudhaf dan Mudhaf Ilaih

🧠 **Rumusnya:**

Jika ada dua kata:
➤ Kata pertama **tidak pakai AL**
➤ Kata kedua **pakai AL**
Maka struktur itu disebut:
Mudhaf – Mudhaf Ilaih
➤ Artinya: "Kepemilikan" atau hubungan milik

📝 **Contoh 1:**

كتابُ الطالبِ

Artinya: *Buku milik siswa*

- كتابُ = Mudhaf (yang dimiliki)

- الطالبِ= Mudhaf Ilaih (pemiliknya)

📌 Catatan:

- **Mudhaf** *tidak boleh pakai AL* dan tidak tanwin
- **Mudhaf Ilaih** sering *majrur* (akhirnya kasrah), dan **biasanya pakai AL**

📝 **Contoh 2:**

قلمُ المدرسِ

Artinya: *Pulpen guru*

- قلمُ= Mudhaf
- المدرسِ= Mudhaf Ilaih

📝 **Contoh 3:**

بيتُ الرجلِ

Artinya: *Rumah laki-laki*

- بيتُ= Mudhaf
- الرجلِ= Mudhaf Ilaih

🧩 **Latihan Ringan – Ayo Coba!**

Tentukan mana mudhaf dan mudhaf ilaih:

1. كرسيُ المعلمِ
2. مسجدُ القريةِ
3. بابُ المدرسةِ

Jawaban:

1. كرسيُ= Mudhaf, المعلمِ= Mudhaf Ilaih
2. مسجدُ= Mudhaf, القريةِ= Mudhaf Ilaih
3. بابُ= Mudhaf, المدرسةِ= Mudhaf Ilaih

📌 **Tips Pemula:**

- Susunannya **selalu berurutan**: yang dimiliki dulu (mudhaf), baru pemiliknya (mudhaf ilaih)
- Mudhaf **tidak boleh tanwin** dan **tidak pakai AL**
- Mudhaf Ilaih sering **berharakat kasrah** dan **boleh pakai AL**